

PEDULI KEBERSIHAN LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN BERSIH-BERSIH BANTARAN SUNGAI KRUENG ACEH DI GAMPONG LAMPULO KECAMATAN KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH

The caring for environmental cleanliness through cleaning activities along the Krueng Aceh river in Gampong Lampulo, Kuta Alam Sub-district, Banda Aceh

Rahmayanti^{1*}, Safwan², Siti Hadijah³, Erlinawati⁴, Darmawati⁵, Fitriana⁶, Farah Fajarna⁷, Zuriani Rizki⁸, Asri Jumadewi⁹, Nazir¹⁰

¹⁻¹⁰Program Studi D-III Teknologi Laboratorium Medik, Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. Jl. Tgk. Mohd. Daud Beureueh No. 168A, Banda Aceh, Aceh, Indonesia, 23124

*Korespondensi: yantiasyan2017@gmail.com

Received: 22/01/2022

Accepted: 02/03/2022

Published online: 18/03/2022

ABSTRAK

Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat. Tidak jarang karena kesibukan dan berbagai alasan lain, kita kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan di sekitar kita, terutama sungai. Sungai yang bersih mendatangkan berbagai manfaat bagi semuanya. Tidak hanya manusia saja, tetapi juga untuk kelangsungan ekosistem yang ada di dalamnya. Tujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap lingkungan disekitar sungai menjadi bersih dan tidak tercemar. Program kegiatan dilakukan dalam model kepedulian lingkungan bersama tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Poltekkes Kemenkes Aceh semester 3 dan 5 tahun ajaran 2021/2022 dan organisasi kemasyarakatan Gampong Lampulo, kegiatannya berupa melakukan usaha perbaikan dengan mengajak masyarakat disekitar aliran sungai untuk melakukan bersih-bersih bantaran Sungai Krueng Aceh yang berada diwilayah sekitar tempat tinggal masyarakat di Gampong Lampulo. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan semua pihak sangat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan bakti sosial bersih-bersih bantaran sungai yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara. Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan bantaran sungai guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam hal meningkatkan pemahaman tersebut sangat dibutuhkan motivasi yang berkelanjutan baik dari pemerintah maupun dari lembaga-lembaga yang terkait dengan lingkungan hidup.

Kata kunci: Bakti sosial, kebersihan, lingkungan sungai

ABSTRACT

A clean environment is everyone's dream. However, it is not easy to make our environment look tidy so that it is comfortable to look at. Not infrequently, due to busyness and various other reasons, we pay less attention to the problem of cleanliness of the environment around us, especially rivers. A clean river brings multiple benefits to all, not only for humans but also for the survival of the ecosystem in it. The goal is to increase community participation in the environment around the river to be clean and not polluted. The program of activities is carried out in an environmental care model with a service team consisting of lecturers, Medical Laboratory Technology students from the Health Poltekkes, Aceh Ministry of Health semesters 3 and 5 for the 2021/2022 academic year and the Gampong Lampulo community organization. River to clean up the banks of the Krueng Aceh River in the area around the community's residence in Gampong Lampulo. After the community service activities were carried out, all parties were very enthusiastic about participating in the implementation of the riverbank cleaning social service carried out by the service implementation team from the beginning to the end of the event. The community is aware of the importance of keeping riverbanks clean to preserve the environment and improve the quality of health. However, in terms of increasing this understanding, continuous motivation is needed from the government and institutions related to the environment.

Keywords: Cleanliness, river environment, social service,



PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman¹. Kebersihan lingkungan merupakan salah satu tolak ukur kualitas hidup masyarakat². Lingkungan bersih merupakan dambaan semua orang. Namun tidak mudah untuk menciptakan lingkungan kita bisa terlihat bersih dan rapi sehingga nyaman untuk dilihat³. Banyak slogan yang mengajak kita untuk menjaga kebersihan dan keamanan. Namun kenyataannya, kita masih membuang sampah sembarangan⁴. Melestarikan lingkungan hidup merupakan kebutuhan yang tidak bisa diabaikan, karena melestarikan lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah (Negara) saja, melainkan tanggung jawab setiap insan di bumi⁵.

Kondisi lingkungan sekarang sudah jauh berbeda dengan yang zaman dulu. Keadaan sekarang sudah sangat memprihatinkan. Di beberapa tempat sudah ada banyak sampah yang berserakan⁶. Sampah ini akan menjadi bencana bagi kehidupan manusia dan lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik⁷. Tidak jarang karena kesibukan dan berbagai alasan lain, kita kurang memperhatikan masalah kebersihan lingkungan di sekitar kita, terutama sungai. Sungai merupakan aliran air yang mengalir terus menerus mulai dari hulu menuju ke hilir. Sungai memiliki peran penting sebagai sumber kehidupan bagi makhluk hidup di sekitarnya. Jika kondisi lingkungan sungai tercemar, maka kehidupan di dalam maupun di sepanjang aliran sungai akan terancam⁸. Fungsi sungai terhadap kehidupan terutama kehidupan manusia antara lain sebagai penyedia air dan wadah air untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, sanitasi lingkungan, pertanian, industri, pariwisata, olah raga, pertahanan, perikanan, pembangkit tenaga listrik, transportasi, dan kebutuhan lainnya. Fungsi sungai lainnya kaitan dengan alam lingkungan yaitu sebagai pemulih kualitas air, penyalur banjir, dan sebagai habitat ekosistem flora dan fauna⁹.

Sungai yang bersih mendatangkan berbagai manfaat bagi semuanya. Tidak hanya

manusia saja, tetapi juga untuk kelangsungan ekosistem yang ada di dalamnya. Contoh kecilnya, jika sungai itu bersih dan terawat, maka akan banyak ikannya. Alhasil, warga sekitar bisa memanfaatkan keberadaan ikan tersebut sebagai mata pencarian sehari-hari. Paling tidak, bisa digunakan untuk tempat memancing⁶.

Budaya membuang sampah di sungai dan selokan, menyebabkan lingkungan yang bersih sulit dicapai. Namun, untuk mengubah kebiasaan tersebut pun bukan hal yang mudah dilakukan. Keterbatasan lahan untuk membuat tempat sampah, menjadi alasan masyarakat kota untuk membuang sampah secara sembarangan. Karena itulah, wajar jika upaya melalui budaya hidup bersih dan sehat belum juga maksimal dilakukan secara serentak di seluruh wilayah. Karenanya, kerjasama pemerintah dengan masyarakat harus terjalin dengan baik agar tempat pembuangan sampah serta upaya memunculkan kesadaran hidup bersih dan sehat terealisasi secara maksimal.

Pemerintah tidak dapat hanya sebatas menghimbau mengenai kebersihan lingkungan itu penting. Tapi, peran pemerintah lebih dari itu. Mulai dari memberikan contoh, langsung terjun ke lingkungan masyarakat melalui sosialisasi hidup bersih dan tindakan nyata penyediaan area pembuangan sampah, aturan tentang kebersihan dan sebagainya. Seruan untuk menjaga kebersihan juga sudah di semarakan di hampir semua tempat. Bahkan, hampir semua orang pernah mendengar atau melihat slogan yang bertuliskan "*an-Nadhofatu minal iman*," yang artinya kebersihan itu sebagian daripada iman.

Gampong Lampulo adalah sebuah kelurahan yang terdapat di kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Di Gampong ini juga terdapat Tempat Penampungan Ikan (TPI) yang terkenal di kota Banda Aceh. Dimana banyak boat-boat nelayan parkir disekitar sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo. Berdasarkan hasil observasi lapangan yang di lakukan oleh tim pengabdian masyarakat di sekitar sungai Lampulo, banyak di jumpai sampah di dalam sungai sehingga sungai menjadi kotor dan tercemar.

Dari permasalahan tersebut perlu adanya tindakan langkah preventif dan perbaikan agar lingkungan disekitar sungai menjadi bersih dan tidak tercemar. Sehingga air sungai dapat

kembali dimanfaatkan sebagai wisata dan wahana edukasi bagi masyarakat. Sebagai salah satu wujud kepedulian sosial Prodi D-III TLM Poltekkes Kemenkes Aceh dalam menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya tri yang ketiga, pengabdian masyarakat, adalah peduli terhadap kebersihan lingkungan sungai.

Kegiatan menjaga kebersihan sungai semacam ini juga bertujuan memotivasi masyarakat supaya menjaga kebersihan sungai dan tidak membuang sampah sembarangan, termasuk ke aliran sungai.

Disinilah perlu adanya kepedulian masyarakat disekitar sungai agar menjaga dan merawat daerah aliran sungai. Oleh karenanya program kegiatan kami dalam melakukan kepedulian lingkungan bersama tim pengabdian yang terdiri dari dosen, mahasiswa Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Poltekkes Kemenkes Aceh semester 3 tahun ajaran 2021/2022, kegiatannya berupa melakukan usaha perbaikan dengan mengajak masyarakat disekitar aliran sungai untuk melakukan perubahan terhadap sungai yang berada diwilayah sekitar tempat tinggal masyarakat di Gampong Lampulo.

METODE

Rancangan Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini merupakan program Perguruan Tinggi yang dikenal dengan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Pengabmas ini dilakukan dengan melakukan bakti sosial melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai. Dengan tujuan dari adanya kegiatan bakti sosial ini diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk lebih peduli menjaga kebersihan lingkungan terutama kebersihan bantaran sungai sehingga lingkungan menjadi bersih dan masyarakat dapat terhindar dari berbagai penyakit yang bersumber dari sampah.

Lokasi dan Waktu Pengabdian Masyarakat

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di bantaran sungai Krueng Aceh Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda. Waktu pelaksanaan dilakukan pada bulan November 2021.

Metode Kegiatan Pengabmas

Dalam melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tim pengabdian melakukan metode kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
 - a. Mengurus surat izin dari Mitra dan Instansi terkait
 - b. Observasi langsung yakni tim pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data. Hal ini kami lakukan pada saat menjelang maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi permasalahan yang ada dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam melakukan kegiatan.
 - c. Bahan dan Alat, yaitu masker, *Hanscoon*, *Trash bag* dan alat-alat untuk membersihkan dan mengambil sampah.

2. Tahap Pelaksanaan

Melakukan kegiatan perbaikan lingkungan dimana kami membagi tim dengan beberapa tugas dan kegiatan membersihkan bantaran sungai. Kegiatan bakti sosial terbagi menjadi dua subkegiatan. Yang pertama, yaitu kerja bakti membersihkan bantaran sungai. Pembersihan tersebut dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Prodi D-III TLM., juga di bantu oleh Polairud Polda Aceh dan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK3) Kota Banda Aceh. Yang Kedua sampah-sampah yang terkumpul diangkut dari bantaran sungai menggunakan jaring, tongkat trisula, dan cangkul, kemudian dimasukkan ke *trash bag*.

Keterkaitan

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh jajaran dosen dan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Aceh, khususnya jurusan Prodi Teknik Laboratorium Medik Banda Aceh. Dosen dan mahasiswa ikut berkontribusi dalam kepedulian melestarikan lingkungan, melalui kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Pelaksanaan pengabmas ini merupakan kegiatan tim yang bekerjasama dengan mitra Gampong

Lampulo, Polairud Polda Aceh dan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK3) Kota Banda Aceh. Pelaksanaan dilakukan setelah usulan pengabmas ini mendapat persetujuan dari pihak-pihak yang terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tercapainya Tujuan

Selama berlangsungnya pengabdian masyarakat semua pihak sangat antusias berpartisipasi dalam pelaksanaan bakti sosial bersih-bersih bantaran sungai yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian dari awal sampai berakhirnya acara.



Gambar 1. Tim Pengabmas yang terdiri dari Dosen, Mahasiswa, dan Polairud Polda Aceh



Gambar 2. Tim Pengabmas Dosen Prodi TLM, Polairud Polda Aceh dan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK3) Kota Banda Aceh.

Pada dasarnya masyarakat menyadari akan pentingnya menjaga kebersihan bantaran sungai guna melestarikan lingkungan dan meningkatkan kualitas kesehatan. Namun dalam hal meningkatkan pemahaman tersebut sangat dibutuhkan motivasi yang berkelanjutan baik dari pemerintah maupun dari Lembaga-lembaga yang berhubungan dengan lingkungan hidup.

Tercapainya Sasaran

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yang menjadi sasaran adalah masyarakat yang berada di sekitar bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh, Kamis, 18 November 2021 pada kegiatan ini dihadiri oleh Tim Pelaksana Dosen dan Mahasiswa Prodi D-III TLM Poltekkes Kemenkes Aceh, Tim Polairud Polda Aceh, dan Tim Petugas Kebersihan dari DLHK3 Kota Banda Aceh.



Gambar 3. Tempat Kegiatan Pengabmas

Tercapainya Target

Target kegiatan pengabdian masyarakat ini, melalui kegiatan bakti sosial pembersihan bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh telah tercapai dapat ditunjukkan dengan partisipasi masyarakat, Polairud Polda Aceh, Petugas Kebersihan dari DLHK3 Kota Banda Aceh juga dosen dan mahasiswa berbaur untuk membersihkan lingkungan bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh untuk selanjutnya target penyusunan laporan dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan Pengabmas

Melalui kegiatan ini diharapkan meningkatnya pemahaman masyarakat dan semua pihak tentang pentingnya menjaga kebersihan bantaran sungai sehingga tercapai tujuan kegiatan ini dengan bersihnya bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh dan tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempat yang telah disediakan.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Pengabmas

Tercapainya Manfaat

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Bakti Sosial Prodi D-III Teknologi Laboratorium Medik (TLM) Poltekkes Kemenkes Aceh Peduli kebersihan Lingkungan Melalui Kegiatan Bersih-Bersih Bantaran Sungai Krueng Aceh di Gampong

Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh memberikan manfaat yang signifikan pada lingkungan bantaran sungai krueng Aceh di Gampong Lampulo maupun masyarakat disekitar bantaran sungai.

Melalui bakti sosial tersebut memberikan manfaat kebersihan dan kenyamanan sehingga meningkatkan motivasi dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan terutama sungai sehingga tumbuh rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Dengan kegiatan tersebut pula masyarakat akan terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah yang dibuang ke sungai.

KESIMPULAN

Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan bantaran sungai masih sangat kurang karena masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan terutama sampah plastik bekas pembungkus makanan, yang dibiarkan berserakan di sekitar sungai.

Pada kegiatan ini semua pihak ikut berpartisipasi dalam kegiatan bakti sosial kegiatan bersih-bersih bantaran sungai Krueng Aceh di Gampong Lampulo sehingga kebersihan lingkungan dapat dinikmati oleh semua masyarakat serta kemamfaatan umum dapat dicapai melalui aksi sosial kebersihan lingkungan. Peran aktif masyarakat dan pemerintah sangat di butuhkan untuk mengupayakan pelestarian lingkungan yang bebas dari sampah yang berpengaruh nantinya terhadap derajat kesehatan.

REKOMENDASI

Pemerintah dan masyarakat perlu terus meningkatkan kerjasama dalam hal pengelolaan pelestarian lingkungan agar kebersihan bantaran sungai terus terjaga sehingga terhindar dari berbagai penyakit yang disebabkan oleh sampah yang dibuang ke sungai.

Untuk masyarakat khususnya, masyarakat yang tinggal disekitar bantaran sungai agar senantiasa ikut menjaga kebersihan lingkungan dengan tidak membuang sampah ke sungai

tetapi membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Atau bahkan memungut sampah yang ditemui disekitarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih sebesar-besarnya kepada prodi D-III TLM Poltekkes Kemenkes Aceh, masyarakat Gampong Lampulo, Polairud Poldo Aceh dan Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK3) Kota Banda Aceh, yang telah berkontribusi pada kegiatan pengabmas ini, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buhungo, A.R. Faktor Perilaku Kesehatan Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria. *Jurnal Health and Sport*. (2012); 5 (2). <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JHS/article/view/861>
2. Wibowo I. Pola Perilaku Kebersihan: Studi Psikologi Lingkungan Tentang Penanggulangan Sampah Perkotaan. *Makara, Sosial Humaniora*. (2009);13(1):37-47
3. Superindo. *Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Sehat*. (2015). <https://www.superindo.co.id/artikel/info-sehat/menciptakan-lingkungan-yang-bersih-dan-sehat/3>
4. Iskandar, Andi Arifuddin. Pentingnya Memelihara Kebersihan dan Keamanan Lingkungan secara Partisipatif demi Meningkatkan Gotong Royong dan Kualitas Hidup Warga. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*. (2018);10(1):79
doi:<https://doi.org/10.51336/jip.v10i1.137>
5. Purwanti, dkk. *Sosialisasi dan Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Pantai Mertasari di Desa Sanur Kaja Denpasar*. Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat. Universitas Udayana, Denpasar (2019). <http://docplayer.info/116080037-Laporan-akhir-pengabdian-masyarakat.html>
6. Qodir MWA. *Membangun Kesadaran Membersihkan Sungai*. (2019). <https://www.suaramerdeka.com/news/baca/203677/membangun-kesadaran-membersihkan-sungai>
7. Widawati, Enny dkk. Kajian Potensi Pengolahan Sampah (Studi Kasus: Kampung Banjarsari). *Jurnal Metris* (2014); 15 (2). <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/metris/article/view/78>
8. Satunama. *Pentingnya Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Sungai*. (2017). <http://satunama.org/3766/pentingnya-kesadaran-masyarakat-akan-kebersihan-sungai/>
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. No.37 Tahun 2012 Tentang *Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. https://www.walhi.or.id/wp-content/uploads/2018/07/peraturan-pemerintah-no-37-tahun-2012-tentang-pengelolaan_das_.pdf